BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan di sekolah yang berbasiskan proses pembelajaran di kelas pada hakekatnya merupakan tanggung jawab semua pihak, baik sekolah, pemerintah maupun masyarakat. Pihak sekolah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pendidikan, pemerintah pemegang keputusan kebijakan, sedangkan masyarakat pendukung sumber daya yang diperlukan sekolah. Secara khusus dalam kenyataan pihak sekolah yang lebih banyak berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah melalui peran kepala sekolah dan para gurunya. Kepala sekolah berperan sebagai manajer, pemimpin, administrator, dan supervisor pendidikan, sedangkan guru berperan dalam melaksanakan pembelajaran bersama siswa di dalam kelas. Oleh karena itulah sebenarnya peranan guru yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keadaan tersebut dikarenakan guru merupakan ujung tombak pembelajaran yang apabila gagal sering dialamatkan kepadanya.

Guru merupakan sosok yang keberadaannya tidak dapat digantikan oleh media atau fasilitas pembelajaran apapun. Kehadiran guru masih tetap diperlukan. Oleh karena itu apapun alasannya guru harus mengajar langsung di depan siswa agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Seiring dengan perkembangan zaman, yang berdampak terhadap perubahan kurikulum pembelajaran, kualitas pembelajaran perlu selalu ditingkatkan. Keadaan tersebut dapat dimulai dengan peningkatan kompetensi para guru, baik dalam menyampaikan meteri, menggunakan metode dan teknik mengajar yang tepat, menggunakan media pembelajaran maupun kebutuhan peserta didik. Guru yang profesional pada hakekatnya adalah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian untuk mencapai ke arah tersebut perlu berbagai latihan, penguasaan dan wawasan dalam pembelajaran, termasuk salah satunya menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran matematika, guru tidak cukup terfokus hanya pada satu model dan metode tertentu saja. Guru perlu mencoba metode yang sesuai dengan tuntutan materi pembelajaran, termasuk dalam penerapan metode STAD *(Student Teams Achievement Division)*.. Pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Model pembelajaran kooperatif dengan metode STAD *(Student Teams Achievement Division)* sangat tepat dalam membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapi bersama, sehingga pemahaman setiap siswa menjadi merata. Keadaan tersebut sebagaimana dikemukakan Mudjiono (2002:4) bahwa metode STAD *(Student Teams Achievement Division)* memiliki beberapa keuntungan, yaitu :

a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional;
b. Mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong dalam kehidupan;
c. Mendinamiskan kegiatan kelompok dalam belajar, sehingga tiap anggota merasa diri sebagai bagian kelompok yang bertanggung jawab; dan
d. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan-kepemimpinan pada tiap anggota kelompok dalam pemecahan masalah kelompok.

Berdasarkan konsep tersebut menunjukkan bahwa metode STAD perlu diterapkan dan dikembangkan guru dengan terlebih dahulu menguasai strategi atau langkah-langkahnya. Metode pembelajaran, termasuk metode STAD merupakan variasi guru dalam melaksanakan pembelajaran selain yang konvensional dalam bentuk ceramah. Guru perlu secara cermat memilih materi yang tepat untuk menggunakan metode belajar ini, sehingga hasil belajar siswa lebih optimal. Keberadaan penerapan metode STAD untuk mata pelajaran matematika sangat diperlukan. Para siswa dapat saling sharing pengetahuan dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi bersama. Keadaan tersebut memberikan manfaat sebagai pengalaman belajar yang nyata.

Dari hasil pengamatan awal kami di kelas V SDN Penggung 01 khususnya mata pelajaran matematika, banyak siswa yang belum mencapai tuntas belajar. Siswa yang mencapai tuntas belajar hanya 53 % sementara

yang belum mencapai tuntas belajar 47 %. Oleh karena itu, penulis ingin sekali mengadakan penelitian yang lebih mendalam pada kelas tersebut.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan selanjutnya menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian, sehingga judul yang ditetapkan : "Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode STAD *(Student Teams Achievement Division)* Pada Siswa Kelas V SDN Penggung 01 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun 2012".

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan pembelajaran merupakan hal yang sangat kompleks yang dialami guru dan siswa. Permasalahan guru adalah cara menyampaikan materi pelajaran yang tepat, sedangkan siswa menyerap materi pelajaran secara keseluruhan. Berbagai upaya telah dilakukan kepala sekolah, guru dan siswa dalam memecahkan permasalahan tersebut, namun demikian dari waktu ke waktu permasalahan tersebut tetap ada, seiring dengan perubahan dan perkembangan dunia pendidikan. Demikian pula halnya dengan pembelajaran matematika beberapa permasalahan yang ditemui berdasarkan hasil observasi adalah sebagai berikut :

a. Menurunnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan ditandai sedikitnya pertanyaan yang muncul dari siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika.
b. Tidak semua siswa memiliki buku ajar sesuai dengan yang dianjurkan guru.

c. Nilai rata-rata setiap ulangan berkisar 60 dengan tingkat ketuntasan belajar 53% yang berarti belum mencapai tuntas belajar.

d. Alat peraga kurang lengkap, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru cenderung menggunakan pembelajaran model ceramah, sehingga siswa menjadi jenuh.

Jika kondisi tersebut tidak segera diperbaiki, maka akan lebih menurunkan kualitas pembelajaran matematika. Oleh karena itu agar proses pembelajaran lebih menarik, guru perlu mendesain proses pembelajaran dengan salah satunya menerapkan metode STAD *(Student Teams Achievement Division).*

C. Pembatasan Masalah

Permbatasan masalah dalam penelitian ini :

a. Hasil belajar matematika
b. Metode STAD *(Student Teams Achievement Division)*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah "Apakah dengan metode STAD *(Student Teams Achievement Division)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Penggung 01 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun 2012?"

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode STAD *(Student Teams Achievement Division)* pada siswa Kelas V SDN Penggung 01 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun 2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan teori baru tentang upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui metode STAD *(Student Teams Achievement Division)* serta sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada :

   a. Guru

      - Membantu guru memperbaiki pembelajaran
      - Membantu guru berkembang secara profesional
      - Meningkatkan rasa percaya diri
      - Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan

   b. Siswa

      - Meningkatkan prestasi belajar siswa

- Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
- Munculnya tutor sebaya secara tidak langsung dalam menghadapi suatu masalah dari kelompok

c. Sekolah

- Memberi landasan dan argumentasi bagi kebijakan yang akan diambil guna peningkatan mutu prestasi belajar siswa
- Memberi kontribusi yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran untuk semua kelas

d. Peneliti lain

- Hasil penelitian sebagai pembanding, jelas terjadi perbedaan karena karakter kelas yang berbeda.